

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KOPERASI SMP 5 BANJARNEGARA DENGAN OTOMATISASI PEMBELIAN DAN PENGELOLAAN KEANGGOTAAN

Dhina Dwi Lestari¹, Wiwit Vika Oktaiana², Yuniar Laeli Nur Faizah³

^{1,2,3}Sistem Informasi

Stimik Tunas Bangsa Banjarnegara

Email: ¹nhadinsebastian38@gmail.com, ²wiwitvikaokt@gmail.com, ³yuniarlaeli@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi koperasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi transaksi di SMP N 5 Banjarnegara. Pendekatan yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi berbasis web, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf koperasi dan observasi langsung terhadap proses pembukuan dan transaksi. Sistem informasi akuntansi koperasi yang terintegrasi berhasil dikembangkan, memungkinkan otomatisasi pembukuan, akuntansi persediaan, dan transaksi anggota dengan efisien. Fitur-fitur tambahan seperti kustomisasi harga untuk anggota, rekap harian dan bulanan, serta pelaporan keuangan, telah diimplementasikan. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan akurasi data. Implementasi sistem informasi akuntansi ini dapat meningkatkan layanan kepada anggota koperasi, meningkatkan pengendalian persediaan, dan memperbaiki akuntansi keuangan. Hal ini juga dapat membawa manfaat jangka panjang dalam pengambilan keputusan strategis dan pertumbuhan koperasi secara keseluruhan. Sistem informasi yang dikembangkan mengintegrasikan fitur-fitur khusus yang sesuai dengan kebutuhan unik koperasi di SMP N 5 Banjarnegara, termasuk pendekatan implementasi yang disesuaikan dan kustomisasi harga untuk anggota.

Kata Kunci: *Sistem informasi akuntansi koperasi, Otomatisasi pembukuan, Akuntansi persediaan, Efisiensi operasional, Transaksi anggota, Kustomisasi harga, Evaluasi sistem, Implementasi khusus, Pertumbuhan koperasi, Akurasi data.*

ABSTRACT

This research aims to develop a cooperative accounting information system that can increase the efficiency and accuracy of transactions at SMP N 5 Banjarnegara. The approach used includes needs analysis, system design, web-based application development, implementation and evaluation. Data was collected through interviews with cooperative staff and direct observation of the bookkeeping and transaction processes. An integrated cooperative accounting information system was successfully developed, enabling efficient automation of bookkeeping, inventory management and member transactions. Additional features such as price customization for members, daily and monthly recaps, as well as financial reporting, have been implemented. Initial evaluation shows significant improvements in operational efficiency and data accuracy. It is hoped that the implementation of this accounting information system will improve services to cooperative members, improve inventory control, and improve financial management. This can also bring long-term benefits in strategic decision making and overall cooperative growth. The information system developed integrates special features that suit the unique needs of cooperatives at SMP N 5 Banjarnegara, including a tailored implementation approach and price customization for members.

Keywords: *Cooperative accounting information system, Bookkeeping automation, Inventory management, Operational efficiency, Member transactions, Price customization, System evaluation, Special implementation, Cooperative growth, Data accuracy*

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di tingkat lokal. Di banyak daerah, koperasi sering menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, jajanan, dan ATK (Alat Tulis Kantor). Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan terbaik kepada anggota, penggunaan Sistem Informasi dan otomatisasi proses menjadi sangat penting. (Wibowo, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi koperasi di SMP 5 Banjarnegara dengan fokus pada otomatisasi pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan. Melalui sistem ini, diharapkan koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota. Dengan adanya otomatisasi pembelian barang, stok akan terpantau secara real-time, sehingga memungkinkan koperasi untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pasar. Selain itu, pengelolaan keanggotaan yang terintegrasi akan membantu dalam memberikan diskon yang sesuai dan meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi.

Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan, pengembangan perangkat lunak, dan evaluasi implementasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang manfaat otomatisasi dalam pengelolaan koperasi, serta memberikan panduan bagi koperasi lain dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka.

1.1 Tujuan

- a. Meningkatkan Efisiensi Operasional
Sistem yang otomatis akan mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk mencatat dan memproses transaksi koperasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
- b. Meningkatkan Akurasi Data

Dengan menggunakan sistem komputerisasi, kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan data dapat dikurangi, sehingga meningkatkan akurasi informasi yang tersedia.

- c. Mempercepat Proses Pembayaran
Sistem yang otomatis akan memungkinkan pembayaran transaksi koperasi dilakukan lebih cepat dan efisien, meningkatkan kepuasan anggota koperasi.
- d. Memudahkan Pencatatan Transaksi
Anggota koperasi akan lebih mudah untuk melakukan transaksi, termasuk pencatatan barang masuk dan keluar serta memperoleh diskon anggota, karena prosesnya diotomatisasi dan lebih terstruktur.
- e. Meningkatkan Layanan kepada Anggota
Dengan sistem yang lebih efisien dan mudah digunakan, diharapkan layanan kepada anggota koperasi akan meningkat, meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.
- f. Memungkinkan Analisis Lebih Lanjut
Data yang tercatat dalam sistem dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, seperti tren penjualan dan preferensi anggota, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis.
- g. Mengurangi Biaya Operasional
Dengan meningkatnya efisiensi dan pengurangan kesalahan, diharapkan biaya operasional koperasi dapat dikurangi dalam jangka panjang.

1.2 Latar Belakang

Koperasi merupakan entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan akses kepada anggotanya untuk memperoleh barang dan jasa dengan harga yang terjangkau, koperasi membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, jajanan, dan ATK (Alat Tulis

Kantor). Namun, dalam menghadapi perkembangan Sistem Informasi dan kebutuhan akan efisiensi operasional, koperasi perlu terus beradaptasi dan mengadopsi inovasi baru untuk tetap relevan dan kompetitif.

Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya otomatisasi proses dan penggunaan Sistem Informasi dalam pengelolaan koperasi. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntansi koperasi berbasis Sistem Informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan kepuasan anggota.

Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal integrasi sistem akuntansi koperasi dengan otomatisasi pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengimplementasikan sistem akuntansi koperasi di SMP 5 Banjarnegara yang secara efektif mengintegrasikan otomatisasi pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional koperasi, mempercepat proses transaksi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota. Dengan mengotomatisasi pembelian barang, diharapkan stok dapat terpantau secara real-time, sehingga memungkinkan koperasi untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pasar. Pengelolaan keanggotaan yang terintegrasi juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi dan memperkuat ikatan antara koperasi dan anggotanya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang pernah dilakukan oleh santoso (2023) yang berfokus pada pentingnya implementasi sistem akuntansi yang terintegrasi dengan otomatisasi pembelian dan pengelolaan keanggotaan dalam konteks bisnis modern. Tinjauan pustaka ini mencakup manfaat sistem ini dalam meningkatkan

efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan memperkuat kontrol internal perusahaan. Selain itu, penekanan pada integrasi teknologi terbaru seperti analisis data dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan prediksi bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas juga menjadi sorotan dalam tinjauan pustaka ini. Dengan demikian, tinjauan pustaka ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis dan akademisi dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks di era digital.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Suyono (2023) yaitu mengeksplorasi inovasi teknologi dalam implementasi sistem akuntansi, dengan fokus pada pendekatan terbaru dalam otomatisasi proses pembelian dan pengelolaan keanggotaan di perusahaan Go-Global. penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi telah mengubah lanskap akuntansi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan penulis akan

III. METODOLOGI

Metode yang digunakan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan ilmiah yang sistematis untuk memastikan reproduktibilitas eksperimen. Langkah-langkah yang dijelaskan di bawah ini memungkinkan untuk mengulangi eksperimen yang saya lakukan.

1. Pengumpulan Data

- Data diperoleh melalui observasi langsung di koperasi SMP 5 Banjarnegara.
- Wawancara dengan staf koperasi untuk memahami proses operasional yang ada dan mendapatkan masukan tentang kebutuhan sistem.
- Analisis dokumen, termasuk laporan keuangan dan laporan operasional koperasi.
- Kuisioner, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan melakukan kuisioner kepada user atau yang terkait

setelah sistem dibuat, untuk mengetahui kemanfaatan dan kegunaan sistem yang telah dibuat, hingga mendapatkan kesimpulan.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

- Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang spesifik, termasuk fitur otomatisasi yang diperlukan untuk pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan.
- Proses analisis ini melibatkan pemetaan proses bisnis koperasi dan identifikasi titik-titik kelemahan yang dapat ditingkatkan melalui implementasi sistem.

3. Perancangan Sistem

- Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, dilakukan perancangan sistem yang mencakup arsitektur sistem, alur kerja, dan antarmuka pengguna.
- Perancangan sistem juga mempertimbangkan integrasi antara sistem akuntansi koperasi dengan sistem otomatisasi pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan.

4. Pengembangan Perangkat Lunak

- Berdasarkan perancangan sistem, dilakukan pengembangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.
- Tahap pengembangan ini meliputi pembuatan modul pembelian barang, modul pengelolaan keanggotaan, serta integrasi antara kedua modul tersebut.

5. Evaluasi Implementasi

- Setelah pengembangan selesai, sistem diimplementasikan di koperasi SMP 5 Banjarnegara.
- Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan operasional koperasi.
- Dalam tahap evaluasi ini, pengguna sistem juga

memberikan umpan balik yang kemudian digunakan untuk perbaikan lanjutan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Implementasi sistem akuntansi koperasi di SMP 5 Banjarnegara telah menghasilkan beberapa hasil yang signifikan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Otomatisasi Pembelian Barang

Sistem ini memungkinkan pembelian barang dilakukan secara otomatis melalui antarmuka pengguna yang intuitif. Stok barang terupdate secara real-time, memungkinkan pengelola koperasi untuk lebih efisien dalam merencanakan pembelian dan menjaga ketersediaan barang yang cukup.

2. Pengelolaan Keanggotaan yang Terintegrasi

Pengelolaan keanggotaan koperasi menjadi lebih efisien dengan adanya sistem ini. Informasi anggota, termasuk riwayat transaksi dan status keanggotaan, tersedia dengan mudah untuk diakses. Diskon anggota secara otomatis diberikan kepada anggota yang memenuhi syarat.

3. Peningkatan Efisiensi Operasional

Implementasi sistem ini telah secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Proses pembelian barang menjadi lebih cepat dan lebih akurat, sedangkan pengelolaan keanggotaan menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.

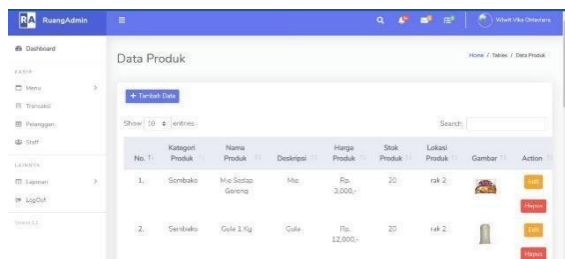
4. Peningkatan Kepuasan Anggota

Anggota koperasi merasakan manfaat dari sistem ini melalui proses pembelian yang lebih mudah dan diskon anggota yang diberikan secara otomatis. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan anggota dan memperkuat ikatan antara koperasi dan anggotanya.

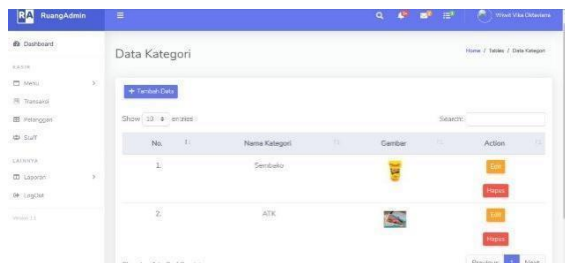
Hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang relevan dalam akuntansi koperasi

dan Sistem Informasi. Konsep-konsep seperti otomatisasi proses, integrasi sistem, dan kepuasan pelanggan menjadi landasan teoretis bagi implementasi sistem akuntansi koperasi yang berhasil.

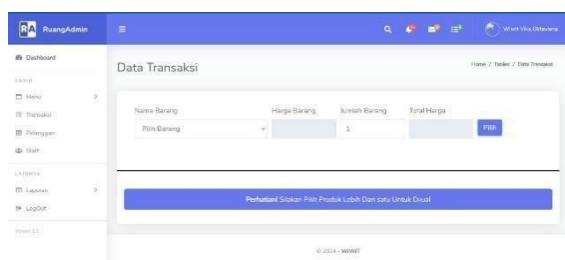
Gambar Website



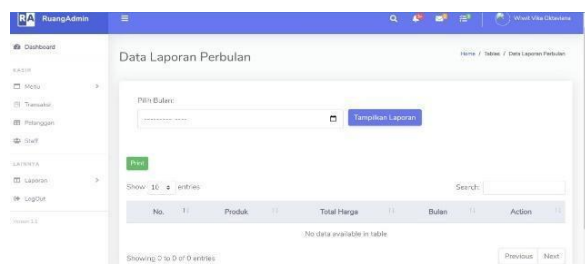
Gambar 3.1. Menu data produk



Gambar 3.2 Menu data kategori



Gambar 3.3 halaman transaksi



Gambar 3.4 halaman laporan transaksi

3.2. Implikasi

Implikasi dari penerapan metode yang digunakan adalah:

- Efisiensi Operasional
- Akurasi Data
- Peningkatan Layanan
- Pengendalian Persediaan yang Lebih Baik

- Peningkatan Keterlibatan Anggota
- Monitoring dan Evaluasi
- Penyesuaian Terhadap Perubahan
- Kesempatan Pengembangan Lanjutan

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem akuntansi koperasi di SMP 5 Banjarnegara dengan otomatisasi pembelian barang dan pengelolaan keanggotaan telah berhasil mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sistem ini telah membawa perubahan positif dalam efisiensi operasional koperasi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota. Dengan adanya sistem ini, dapat disimpulkan bahwa koperasi dapat terus maju dan berkembang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan lokal.

4.2. Saran

- Konsultasikan dengan pihak terkait sebelum memulai pengembangan Sistem Informasi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan system.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan secara berskala.
- Maintenance system akuntansi.
- Meningkatkan keamanan data.
- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi.
- Mengintegrasikan fitur-fitur terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanto, A., & Suhartini, D. (2018). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Unit Desa di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Jurnal Kursor*, 10(1), 1-7.
- [2] Wibowo, A. (2019). Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi di Kecamatan

- Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 5(2), 101-106.
- [3] Aditya, B., & Rachman, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Akuntansi Koperasi Berbasis Web di Desa Telukjambe Kabupaten Karawang. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Terapan, 4(1), 34-40.
- [4] Rokhman, F., & Purnomo, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Koperasi XYZ. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(3), 225-231.
- [5] Adiyatmika, I. G. A. N., & Sriyanto, S. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Transaksi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Prima Dharma Bhakti. Jurnal Informatika, 1(2), 97-104.
- [6] Priyono, E., & Siswanto, N. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web di Koperasi Karyawan PT Karyadibya Mahardika Surabaya. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 11(2), 56-64.
- [7] Setiawan, A., & Susanto, H. (2017). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Sekolah Berbasis Web. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 1(5), 1829-1836.
- [8] Wahyudi, S., & Kusuma, A. S. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Koperasi Simpan Pinjam Karyawan PT. Xyz. Jurnal Informatika Mulawarman, 13(2), 29-35.
- [9] Cahyadi, D. S., & Prihatin, T. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Studi Kasus: Koperasi Mahasiswa. Jurnal Sistem Informasi, 15(1), 34-42.
- [10] Purnomo, A. W., & Aminudin, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, 14(1), 12-21.
- [11] Santoso, B., & Hidayanto, A. N. (2017). Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Studi Kasus: Koperasi Karyawan PT. ABC. Jurnal Sistem Informasi, 13(2), 122-129.
- [12] Nurzaman, M., & Laksana, R. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Studi Kasus Koperasi Prima Sejahtera. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(2), 146-153.
- [13] Nugraha, A. K., & Agung, T. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Koperasi Unit Desa Berbasis Web. Jurnal Informatika, 1(1), 47-53.